

ABSTRAK

Judul : Perancangan *Motion Graphic* Sebagai Upaya Pelestarian
Wisata Kuliner “Laksa Tangerang”
Nama : Dzul Fadli Royan Ramadhan
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Makanan merupakan salah satu daya tarik untuk mengunjungi suatu daerah. Di Kota Tangerang terdapat salah satu kuliner yang merupakan hasil akulturasi antara Tionghoa dan Melayu yang disebut Laksa Tangerang. Laksa Tangerang merupakan salah satu kuliner khas Tangerang yang merupakan hidangan mie yang terbuat dari tepung beras putih. Dalam sejarahnya mie di Indonesia sudah menjadi bahan makanan sejak zaman Majapahit. Adanya Laksa Tangerang terjadi karena pengaruh Tionghoa, dimulai dari ditemukannya mie pada masa dinasti Han Timur, mie sudah berkembang dan disebarluaskan ke benua asia hingga sampai ke Indonesia. Terjadinya kawin silang antara tionghoa dan melayu menyebabkan terjadinya akulturasi makanan berupa Laksa Tangerang. Namun, sangat dikhawatirkan, mayoritas masyarakat belum mengetahui sejarah dan proses pembuatan kuliner tersebut, mengingat kuliner Laksa Tangerang seakan kurang populer dikalangan masyarakat dibandingkan dengan makanan cepat saji. Penelitian ini bertujuan untuk membuat *motion graphic* “Laksa Tangerang” dalam upaya melestarikan kuliner. Sehingga, laksa Tangerang dapat terjaga lestari bagi masyarakat maupun pengusaha kuliner tradisional di Kota Tangerang dan juga Indonesia. Dibuatnya kedalam bentuk audio visual *motion graphic* karena dalam pengaplikasiannya yang sangat mudah dan fleksibel dimasa kemajuan teknologi seperti sekarang.

Kata kunci:

Akulturasi, Kuliner, Laksa, Tangerang, *Motion*

ABSTRACT

Title : Designing Motion Graphic as an Effort to Preserve Culinary Tourism "Laksa Tangerang"

Name : Dzul Fadli Royan Ramadhan

Study Program : Visual Communication Design

Food is one of the attractions to visit an area. In Tangerang City there is one culinary that is the result of acculturation between Chinese and Malay called Laksa Tangerang. Laksa Tangerang is one of Tangerang's signature culinary dishes which is a noodle dish made from white rice flour. In its history noodles in Indonesia have been a food ingredient since the time of Majapahit. The existence of Laksa Tangerang occurs due to Chinese influence, starting from the discovery of noodles during the Eastern Han dynasty, noodles have developed and disseminated to the asian continent to reach Indonesia. The occurrence of interbreeding between Chinese and Malays led to the acculturation of food in the form of Laksa Tangerang. However, it is very worried, the majority of the public does not know the history and process of making culinary, considering that Laksa Tangerang culinary seems less popular among the community compared to fast food. This research aims to create a motion graphic "Laksa Tangerang" in an effort to preserve culinary. So, Tangerang laksa can be maintained sustainably for the community and traditional culinary entrepreneurs in Tangerang City and Also Indonesia. It was made into the form of audio visual motion graphics because in its application is very easy and flexible in the time of technological advancements like now.

Keywords:

Acculturation, Culinary, Laksa, Tangerang, Motion